



**Proses Adaptasi Kembali Pasca Konflik Diskriminasi Etnis Papua di Kota
Semarang**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama: Diva Sinar Rembulan

NIM: 14040117140093

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2021



**Proses Adaptasi Kembali Pasca Konflik Diskriminasi Etnis Papua di Kota
Semarang**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama: Diva Sinar Rembulan

NIM: 14040117140093

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2021

HALAMAN PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama Lengkap : Diva Sinar Rembulan
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14040117140093
3. Departemen / Program Studi : Ilmu Komunikasi
4. Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa karya ilmiah (Skripsi/TA) yang saya tulis berjudul :

Proses Adaptasi Kembali Pasca Konflik Diskriminasi Etnis Papua di Kota Semarang

adalah benar-benar hasil karya ilmiah tulisan saya sendiri, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Apabila di kemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 22 Desember 2021

Pembuat Pernyataan,



Divasinar Rembulan

14040117140093

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Proses Adaptasi Pasca Konflik Diskriminasi Etnis Papua di Kota Semarang
Nama Penyusun : Diva Sinar Rembulan
NIM : 14040117140093
Departemen : S1-Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1

Semarang, 22 Desember 2021

Dekan



Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP

NIP. 19640827 199001 1 001

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M. Pol. Admin

NIP. 19690822 199403 1 003

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Turnomo Rahardjo, Drs.;M.Si.
2. Dr. Hapsari Dwiningtyas,S.Sos, MA

()
()

Dosen Penguji

1. Primada Qurrota Ayun,;S.I.Kom, M.A

()

HALAMAN MOTTO

“Sejak awal tidak ada yang menjanjikan kehidupan akan mudah, maka doanya bukan lagi dimudahkan, tapi semoga diri ini dikuatkan”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak dukungan, pengetahuan dan pengalaman dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW yang dinanti-nantikan syafaatnya, karena atas rahmat dan karuniaNya penulis dapat menjalani proses menempuh pendidikan baik secara formal dan non-formal sampai akhirnya dapat menyelesaikan studi di Universitas Diponegoro.
2. Keluarga penulis yakni mamah, mba dini dan dira serta keluarga di Semarang yang memberi dukungan dan tidak bisa dibalas dengan apapun. Terima kasih sudah banyak mengerti.
3. Dr. Turnomo Rahardjo, Drs.;M.Si. sebagai dosen pembimbing I yang telah membimbing dengan sangat baik, terbuka akan diskusi, terbuka untuk mendengarkan bimbingannya dan berperan sejak awal dalam pemilihan topik mengenai komunikasi budaya ini. Terima kasih mas Hardjo!
4. Hapsari Dwi Ningtyas,;S.Sos, M.Si, MA sebagai dosen pembimbing II yang banyak memberikan *insight* secara detail, memberi dukungan dan bimbingan yang cukup perfeksionis hingga akhirnya penulisan skripsi ini dapat selesai. Terima kasih banyak mba tyas, saya ingat pertama kali mba tyas memberikan semangat dan itu membuat hati saya tersentuh.
5. Primada Qurrota Ayun,;S.I.Kom, M.A sebagai dosen penguji yang banyak memberikan masukan saat ujian secara detail, sehingga memberikan perspektif baru bagi penulis. Terima kasih mba ayu!
6. Adi Nugroho,Dr. Drs.;M.Si sebagai dosen wali yang memerhatikan perwaliannya, sangat *responsive* ketika dibutuhkan dan unik. Saya teringat

ketika meminta restu beliau untuk maju sebagai wakil ketua BEM FISIP 2020 dan beliau menyambut saya dengan sangat baik. Terima kasih mas Adi!

7. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan ruang diskusi yang menarik selama masa perkuliahan. Berbagai *project* kelompok yang saya lakukan adalah cerita yang akan terus saya ingat, serta akan menjadi bekal untuk melanjutkan kehidupan. Terima kasih mas dan mba.
8. BEM FISIP Undip 2018, BEM FISIP Undip 2019 terutama bidang Pengabdian Masyarakat dan BEM FISIP Undip 2020 Kabinet Bahtera Cahaya terutama Pengurus Harian. Organisasi yang banyak memberikan saya pengalaman di luar kelas, mempertemukan saya dengan orang-orang terbaik di Universitas Diponegoro hingga memberikan cara pandang baru, sekaligus rumah yang menemani perjalanan kuliah saya. Terima kasih banyak!
9. Orang-orang baik yang penulis temui diperkuliahan, tempat berbagi banyak hal, mau menerima dan menemani penulis dalam berbagai kondisi, Isabella Laras, Nadiya Hamidah, Sobat Kuy (Naomi Uli dan Aike Ingget), Seruni Utomo, dan Bagas Santosa, semoga hubungan ini tetap terjaga walau jarak memisahkan. *im beyond grateful to meet you all!*
10. Forum Para Wanita, Bass Buss, Salsabilla Salman, Sarah Wafia, Agatha Pradita yang banyak memberi ruang *refreshing* dengan mendengarkan dan menghibur penulis dikala penat. Terima kasih banyak! Bersyukur bisa saling terhubung sampai hari ini.
11. Teman-teman Ilmu Komunikasi 2017 yang memberikan *insight* baru, terutama Raihana yang banyak membantu dalam berbagai hal terutama project mata kuliah, Laras, Fadhila, Nadhilla dan Arinta. Terima kasih banyak dan *see you on top!*
12. Penulis sendiri. Terima kasih sudah bertahan dengan segala kondisi, sudah berjuang walau diterpa berbagai rintangan hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. *Im proud of you!*

13. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

ABSTRAK

Judul : Proses Adaptasi Pasca Konflik Diskriminasi Etnis Papua di Kota Semarang

Nama : Diva Sinar Rembulan

NIM : 14040117140093

Fenomena masyarakat multikultural di Indonesia seharusnya bukan menjadi penghalang untuk mencapai kehidupan yang harmonis. Namun kenyataannya, perbedaan budaya dalam bermasyarakat tak jarang menimbulkan sebuah konflik terutama pada etnis minoritas, salah satunya adalah konflik diskriminasi. Hal ini kemudian menjadi masalah baru bagi individu untuk kembali hidup berdampingan dengan masyarakat setelah konflik terjadi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma interpretatif dan pendekatan fenomenologi. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *indepth interview*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori proses akulturasi, teori integratif adaptasi lintas budaya dan teori *face negotiation*.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa (1) proses adaptasi kembali pasca konflik diskriminasi etnis Papua merupakan proses dinamis dari adaptasi stress yang berkaitan dengan proses komunikasi sebelumnya sehingga mendorong individu untuk melakukan aksi komunikasi tertentu pada pertemuan berikutnya. (2) proses ini terbentuk melalui tiga fase yakni, fase pemulihan, fase insisiasi komunikasi dan fase pembauran. Fase Pemulihan yang merupakan upaya individu menyiapkan diri dan menurunkan stress pasca konflik sebelum kembali ke masyarakat. Fase Inisiasi Komunikasi yang merupakan upaya individu untuk membuka peluang akses komunikasi dengan masyarakat. Fase Pembauran atau upaya individu untuk menyeimbangkan identitas dirinya dengan menggeser budaya lama dan mengolaborasikan dengan budaya baru melalui strategi komunikasi. (2) Proses kembalinya individu tidak selalu berjalan lancar dikarenakan adanya hambatan komunikasi berupa stereotip pasca konflik dan terdampak konflik lain. (3) Strategi Komunikasi dalam adaptasi kembali berbeda antar individu yang tinggal sendiri dan berkelompok. Pada individu yang tinggal sendiri atau *self-concern* dilakukan dengan mulai menggunakan bahasa jawa sebagai alat komunikasi dan bersikap ramah. Sedangkan pada individu yang tinggal berkelompok atau *mutual-concern* memiliki tanggung jawab lebih terhadap sesama anggotanya dengan, mengelola struktur kelompok, memperbaiki fasilitas kelompok dan menjembatani komunikasi kelompok dengan masyarakat sekitar. Strategi komunikasi ini menghasilkan stage hubungan yang lebih baik antar masyarakat dengan individu pasca konflik terjadi.

Kata Kunci : adaptasi pasca konflik, etnis papua, lintas budaya

ABSTRACT

Title : The Process of Adaptation in Post-Discrimination Conflict of Papuan Ethnic in Semarang City

Name : Diva Sinar Rembulan

NIM : 14040117140093

Phenomenon of multicultural society in Indonesia should not be a barrier for people to live in harmony. However, in reality, the cultural differences in society often causes conflict, especially among minorities, one of them is Papuan ethnic who experience discrimination. Then, it becomes a new problem how they return to live with the society after the conflict happened. This study uses a qualitative method, with an interpretive paradigm and a phenomenological approach. The data collected with in-depth interview technique. The theories used in this study are acculturation process theory, integrative theory of cross-cultural adaptation and face negotiation theory.

The results of this study reveal that, (1) the process of re-adaptation is a dynamic process of stress-adaptation that related to the previous communication to encourage individual to take certain communication actions at the next phase. (2) this process occurs through three phases, the recovery phase, the initiation of communication phase and the assimilation phase. The recovery phase is an individual's effort to prepare and reduce post-conflict stress before returning to society. The initiation of communication phase is an individual's effort to open communication access opportunities with the society and The final phase is assimilation phase is an individual's attempt to balance their identity by collaborating their old culture with the new culture through communication strategies. (3) the process of re-adaptation doesn't always run smoothly due to communication barrier, there are post-conflict stereotypes and affected by other conflict. (4) There are the different of communication strategies between individual who live alone and live in a group. For individual who live alone or self-concerned, the communication strategies carried out by starting to use Javanese and being friendly. Meanwhile, individual who live in a group or mutual-concern have more responsibility for their fellow members, manage the group structure, repair group facilities build and maintain communication between group members and the society. This communication strategy resulted a better relationship stage before conflict happened.

Key words : post-conflict adaptation, Papuan ethnic, cross culture

KATA PENGANTAR

Puji sukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Proses Adaptasi Kembali Pasca Konflik Diskriminasi Etnis Papua di Kota Semarang”** Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) bagi mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang diawali dengan bab pertama berisi uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, definisi konseptual, definisi operasional dan metode penelitian. Kemudian bab kedua berisi gambaran umum mengenai kondisi penelitian. Lalu bab ketiga berisi deskripsi tekstural dan struktural yang dihasilkan melalui horisonalisasi, invarian dan open coding. Bab keempat yang merupakan sintesis dan esensi. Bab kelima sebagai penutup memuat hasil penelitian dengan kesimpulan, serta rekomendasi penulis yang berkaitan dengan penelitian.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam bidang akademis sebagai sarana referensi kajian komunikasi antarbudaya terutama yang berkaitan dengan proses adaptasi.

Semarang, 22 Desember 2021

Penulis,



Divia Sinar Rembulan

14040117140093

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA).....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan.....	9
1.4 Signifikasi Penelitian.....	9
1.4.1 Signifikansi Praktis	9
1.4.2 Signifikansi Teoritis.....	10
1.4.3 Signifikansi Sosial	10
1.5 Kerangka Teori.....	10
1.5.1 State of The Art.....	10

1.5.2 Paradigma	14
1.5.3 Teori.....	15
1.6 Operasionalisasi Konsep	27
1.6.1 Adaptasi Antar Budaya.....	27
1.7 Metoda Penelitian.....	30
1.7.1 Tipe Penelitian	30
1.7.2 Situs Penelitian	31
1.7.3 Subjek Penelitian	31
1.7.4 Sumber Data	32
1.7.6 Teknik Pengumpulan Data.....	32
1.7.7 Analisis Data.....	33
1.7.8 Kualitas Data.....	34
BAB II ADAPTASI KEMBALI PASCA KONFLIK DISKRIMINASI ETNIS	
PAPUA DI KOTA SEMARANG.....	37
2.1 Adaptasi Kembali Antar Budaya.....	39
2.2 Konflik Diskriminasi	41
2.3 Etnis Papua di Kota Semarang	42
BAB III DESKRIPSI TEKSTURAL DAN STRUKTURAL PROSES ADAPTASI	
KEMBALI PASCA KONFLIK DISKRIMINASI ETNIS PAPUA DI KOTA	
SEMARANG	44
3.1 Profil Informan	47
3.2 Deskripsi Tekstural.....	48
3.2.1 Informan I.....	48
3.2.2 Informan II	71

3.2.3	Informan III.....	88
3.3	Deskripsi Struktural.....	106
3.3.1	Informan I.....	106
3.3.2	Informan II	111
3.3.3	Informan III.....	115
3.4	Penggabungan Deskripsi Tekstural dan Struktural	117
BAB IV SINTESIS DAN ESENSI PROSES ADAPTASI KEMBALI PASCA		
KONFLIK DISKRIMINASI ETNIS PAPUA DI KOTA SEMARANG		
4.1	Sintesis.....	126
4.1.1	Pemulihan Pasca Konflik	126
4.1.2	Inisiasi Komunikasi Pasca Konflik	127
4.1.3	Hambatan Komunikasi Pasca Konflik	127
4.1.4	Strategi Komunikasi Adaptasi Kembali Pasca Konflik	128
4.1.5	Respon Masyarakat Membentuk Stage Hubungan Adaptasi Kembali Pasca Konflik.....	129
4.2	Esensi.....	129
4.2.1	Proses Adaptasi Kembali Pasca Konflik	130
4.3	Diskusi.....	132
4.3.1	Diskusi Teoritis	132
a.	Proses Akulturasi.....	132
b.	Teori Integratif Adaptasi Lintas Budaya	137
4.3.2	Bangunan Komunikasi	145
BAB V PENUTUP.....		
		152

DAFTAR PUSTAKA 156

LAMPIRAN

HALAMAN DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Identitas Informan	47
Tabel 3.2 Antisipasi Informan 1.....	49
Tabel 3.3 Proses Adaptasi Informan 1	51
Tabel 3.4 Krisis Informan 1	53
Tabel 3.5 Pengelolaan Konflik Informan 1	55
Tabel 3.6 Pemulihan Informan 1.....	58
Tabel 3.7 Inisiasi Komunikasi Informan 1.....	61
Tabel 3.8 Strategi Komunikasi Informan 1	63
Tabel 3.9 Respon Masyarakat Informan 1	67
Tabel 3.10 Hambatan Komunikasi Informan 1.....	68
Tabel 3.11 Stage Hubungan Informan 1	70
Tabel 3.12 Antisipasi Informan 2.....	72
Tabel 3.13 Proses Adaptasi Informan 2	74
Tabel 3.14 Krisis Informan 2	75
Tabel 3.15 Pengelolaan Konflik Informan 2.....	77
Tabel 3.16 Pemulihan Informan 2.....	80
Tabel 3.17 Inisiasi Komunikasi Informan 2.....	82
Tabel 3.18 Strategi Komunikasi Informan 2.....	83
Tabel 3.19 Respon Masyarakat Informan 2	84
Tabel 3.20 Hambatan Komunikasi Informan 2.....	86
Tabel 3.21 Stage Hubungan Informan 2	87
Tabel 3.22 Antisipasi Informan 3.....	88
Tabel 3.23 Proses Adaptasi Informan 3	90
Tabel 3.24 Krisis Informan 3	93
Tabel 3.25 Pengelolaan Konflik Informan 3.....	94
Tabel 3.26 Pemulihan Informan 3.....	96
Tabel 3.27 Inisiasi Komunikasi Informan 3.....	98

Tabel 3.28 Strategi Komunikasi Informan 3	99
Tabel 3.29 Respon Masyarakat Informan 3	102
Tabel 3.30 Hambatan Komunikasi Informan 3	103
Tabel 3.31 Stage Hubungan Informan 3	105

HALAMAN DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indonesia dan Rasisme Terhadap Rakyat West Papua.....	1
Gambar 1.2 Kronologi Pengepungan Asrama Papua Surabaya Versi Mahasiswa	3
Gambar 1.3 Provokasi, Warga Pasang Spanduk NKRI Harga Mati di Asrama Papua Semarang.....	4
Gambar 1.4 Cerita-cerita Mahasiswa Papua yang Kuliah di Pulau Jawa	5
Gambar 1.5 Model Face Negotiation	19
Gambar 1.6 Model Kurva-W	21
Gambar 1.7 Struktur Teori Integratif Adaptasi Lintas Budaya.....	27

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN

1. *Interview Guide*
2. Horisonalisasi dan invarian horison
3. *Coding*
4. Transkrip wawancara